

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Ambulance Response Time* saat *transport life support* di Ambulans Gawat Darurat 118. Hasil penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum penelitian yang terdiri dari karakteristik responden dan data khusus yang menampilkan variabel yang diukur berkaitan dengan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Ambulance Response Time* saat *transport life support* di Ambulans Gawat Darurat 118 pada bulan Mei – Juni 2024.

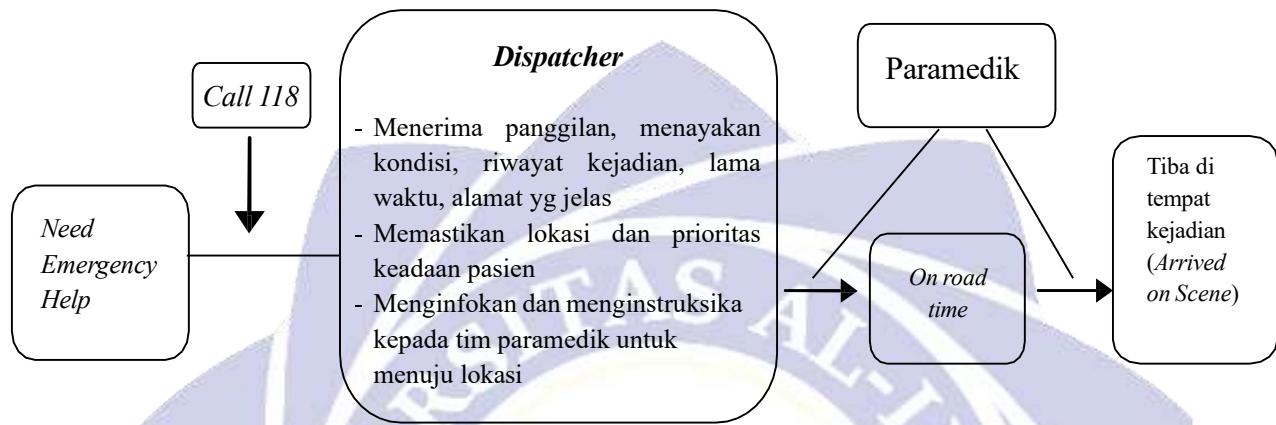
#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ambulans Gawat darurat 118. Ambulans Gawat Darurat 118 memiliki sumber daya manusia (*paramedic*) 60 perawat dengan keterampilan *basic* sampai *advanced life support*. Para pengemudi Ambulans Gawat Darurat 118 terlatih *basic life support* sebanyak 3 orang. Pelayanan yang terdiri dari 2 shift yaitu shift pagi dan shift malam dengan pembagian dalam setiap shift terdiri dari 2 petugas (Pilot dan Crew), yang mana keduanya adalah perawat dan bisa mengemudikan ambulans. Ambulans Gawat Darurat 118 tahun 2023 didapatkan jumlah *transport life support* kurang lebih 250 panggilan setiap bulan termasuk rata-rata 15 panggilan darurat. Armada ambulans yang terdiri dari: 2 unit ambulans grandmax (armada untuk lokasi yang berjalan sempit), 1 unit ambulans Toyota Kijang

Innova, 1 unit ambulans Wuling, 1 unit Toyota Alphard, 1 unit ambulans *land cruiser* (evakuasi bencana).

Skema *dispatch reaction standart* Ambulans Gawat Darurat 118 yaitu:



**Gambar 4.1 Skema Ambulance Response Time Ambulans Gawat Darurat 118**

Pengirim kabar membutuhkan bantuan darurat dengan menelpon Ambulans Gawat Darurat 118 yang diterima oleh seorang *dispatcher*. *Dispatcher* menanyakan kondisi, riwayat kejadian, lama waktu, alamat yang jelas, memastikan lokasi dan prioritas keadaan pasien, menginfokan dan menginstruksikan tim paramedik untuk menuju lokasi. Fase *on road time* tim Ambulans Gawat Darurat 118 berkomunikasi penelpon mengenai rute alamat, memberikan *invoice* apa yang beresiko memperparah pasien.

## 2. Data Tim *Dispatcher*

Karakteristik tim *dispatcher* Ambulans Gawat Darurat 118 sebanyak 30 orang berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, lama kerja dan jenis pelatihan yang telah diikuti disajikan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Karakteristik tim *Dispatcher* AGD 118 saat TLS berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, lama kerja dan jenis pelatihan**

No	Karakteristik	f	%
1	Jenis kelamin:		
	a. Laki-laki	14	46,6
	b. Perempuan	16	53,3
2	Umur:		
	a. 18-40	26	86,6
	b. 41-65	4	13,3
3	Tingkat pendidikan:		
	A. Diploma 3	2	6,66
	b. Diploma 4	1	3,33
	c. Sarjana	27	90
4	Lama Kerja		
	< 1th	6	21
	1-5 th	17	56
	6-10 th	7	23
5	Jenis Pelatihan		
	BLS	3	10
	BT&CLS	20	67
	ATCN	7	23
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 tim *dispatcher* sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), mayoritas berumur 18-40 sebanyak 26 orang (86,6%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas tim *dispatcher* memiliki pendidikan akhir Sarjana, sebanyak 27 orang (90%). Berdasarkan lama masa kerja tim *dispatcher* mayoritas 1-5 tahun sebanyak 17 (56%), dan jenis pelatihan yang telah diikuti oleh tim *dispatcher* mayoritas sudah mengikuti pelatihan BT&CLS sebanyak 20 orang (67%).

### 3. Analisis Univariat

#### a. *Ambulance Response Time* saat TLS di AGD 118

**Tabel 4.2 Ambulance Response Time (ART) AGD 118**

<b>Ambulance Response Time</b>	<b>f</b>	<b>Presentasi (%)</b>
<15 min	8	16%
15-20 min	15	30%
>20 min	27	54%
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2, *Ambulance Response Time* di AGD 118 sebagian besar masuk kategori kurang (> 20 menit), yaitu sebanyak 27 panggilan (54%). Sedangkan *Ambulance Response Time* dengan kategori cepat (< 15 menit) hanya 8 panggilan (16%). Hasil observasi ART secara detail berdasarkan *decision time*, *waiting time*, *on road time* AGD 118 disajikan dalam tabel 4.3

**Tabel 4.3 Hasil observasi desicion time,waiting time,on road time di AGD 118**

<b>Ambulance Response Time</b>	<b>Decision Time</b>		<b>Waiting Time</b>		<b>On Road Time</b>	
	Dec.T<2	Dec. T > 2	Waiting T. <3	Waiting T. >3	On Road Time <15	On Road Time >15
<15 min	5 (63%)	3 (37%)	7 (88%)	1 (12%)	8 (100%)	0 (0%)
15-20 min	4 (27%)	11 (73%)	10 (67%)	5 (33%)	14 (93%)	1 (7%)
>20 min	4 (15%)	23 (85%)	12 (44%)	15 (56%)	3 (11%)	24 (89%)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan bahwa dari ART kategori kurang (> 20 menit), fase *decision time* terbanyak adalah pada waktu >2 menit sebesar 23 panggilan (85%), *waiting time* terbanyak pada waktu >3 menit sebesar 15 panggilan (65%) dan *on road time* terbanyak pada waktu > 15 menit sebesar 24 panggilan (84%). Sedangkan pada ART kategori baik (< 15 menit), prosentase terbanyak ditemukan pada fase *decision time* <2 menit (63%), *waiting time* < 3 menit (88%) dan *on road time* < 15 menit (100%).

Untuk ART kategori cukup, didapatkan fase *decision time* paling

banyak pada kategori  $> 2$  menit (73%), sedangkan fase *waiting time* paling banyak pada kategori  $< 3$  menit dan *on road time* paling banyak pada kategori  $< 15$  menit (93%).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Ambulance Response Time* AGD 118

1) Komunikasi *dispatch*

**Tabel 4.4 Komunikasi *dispatch* di *Ambulance Response Time* AGD 118**

Komunikasi <i>dispatch</i>	f	Presentasi (%)
Kuat	18	36
Cukup	22	44
Lemah	10	20
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.4 menunjukkan dari 50 panggilan paling banyak pada kategori komunikasi *dispatch* cukup, sebanyak 22 panggilan (44%). Sedangkan komunikasi *dispatch* kategori kuat sebanyak 18 panggilan (36%) dan komunikasi *dispatch* kategori lemah terdapat 10 panggilan (20%).

2) Kesiapan unit ambulan

**Tabel 4.5 Kesiapan unit ambulan di *Ambulance Response Time* AGD 118**

Kesiapan Unit Ambulan	f	Presentasi (%)
Kuat	31	62
Cukup	11	22
Lemah	8	16
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar kesiapan unit ambulan di AGD 118 memiliki kesiapan yang kuat, yaitu sebanyak 31 unit (62%), dan sebagian kecil memiliki kesiapan lemah sebanyak 8 unit (16%).

### 3) Faktor Personel

**Tabel 4.6 Faktor personel *Ambulance Response Time* di AGD 118**

Personel	f	Presentasi (%)
Kuat	46	92
Cukup	3	6
Lemah	1	2
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa personel dilingkup ambulans gawat darurat 118 mayoritas memiliki personel yang kuat sebesar 46 orang (92%). Sedangkan personel dengan kualitas cukup sebanyak 3 orang (6%) dan berkualitas lemah hanya 1 orang (2%).

### 4) Faktor Geografi

**Tabel 4.7 Faktor geografi *Ambulance Response Time* di AGD 118**

Faktor Geografi	f	Presentasi (%)
Kuat	7	14
Cukup	20	40
Lemah	23	46
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menjelaskan dari 50 panggilan, paling banyak dengan faktor geografi yang kurang baik, sebanyak 23 panggilan (46%). Tetapi tidak jauh berbeda dengan panggilan yang memiliki geografi cukup baik, yaitu sebanyak 20 panggilan (40%). Sedangkan jumlah panggilan dengan faktor geografi yang baik hanya sebanyak 7 panggilan (14%).

#### 4. Analisis Bivariat

- a. Hubungan faktor komunikasi *dispatch* dengan *Ambulance Response Time*

**Tabel 4.8 Hubungan faktor komunikasi *dispatch* dengan *Ambulance Response Time* saat *emergency life support* di AGD 118**

Komunikasi <i>Dispatch</i>	<i>Ambulance Response Time</i>			Total
	<15 menit	15-20 menit	>20 menit	
Kuat	6 (12%)	5 (10%)	7 (14%)	18 (36%)
Cukup	2 (4%)	5 (10%)	15 (30%)	22 (44%)
Lemah	0 (0%)	5 (10%)	5 (10%)	10 (20%)
Total	8 (16%)	15 (30%)	27 (54%)	50 (100%)
<i>Spearman Rank Test p=0,075</i>				
<i>r = 0,254</i>				

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari 50 panggilan *emergency life support* terdapat 22 panggilan (44%) dengan komunikasi *dispatch* yang cukup baik, dan dari 22 panggilan tersebut sebagian besar memiliki ART kategori kurang (> 20 menit), yaitu sebanyak 15 panggilan (30%). Sedangkan dari 18 panggilan *emergency life support* (36%) yang memiliki komunikasi *dispatch* kategori kuat, ART tidak jauh beda antara yang kurang (14%), cepat (< 15 menit) maupun yang cukup (10%). Dan dari 10 panggilan *emergency life support* yang memiliki komunikasi *dispatch* yang lemah, tidak ada yang memiliki ART yang cepat (< 15 menit), tetapi terbagi rata antara ART yang cukup dan kurang (10%).

Analisis menggunakan uji *Spearman rank* diperoleh nilai  $p=0,075$  pada  $\alpha 0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan antara komunikasi *dispatch* dengan *Ambulance Response Time* di AGD 118.

b. Hubungan kesiapan unit ambulan dengan *Ambulance Response Time*

**Tabel 4.9 Hubungan kesiapan unit ambulan dengan *Ambulance Response Time* di AGD 118**

Kesiapan Unit	<i>Ambulance Response Time</i>			Total
	<15 Menit	15-20 Menit	>20 Menit	
Kuat	8 (16%)	10 (20%)	13 (26%)	31 (62%)
Cukup	0 (0%)	3 (6%)	9 (18%)	12 (24%)
Lemah	0 (0%)	2 (4%)	5 (10%)	7 (14%)
Total	8 (16%)	15 (30%)	27 (54%)	50 (100%)
<b>Spearman Rank Test <math>p=0,084</math></b>				
<b><math>r=0,247</math></b>				

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dari 50 panggilan *emergency life support* terdapat 31 panggilan (62%) dengan kesiapan unit yang kuat, dan dari 31 panggilan tersebut sebagian besar memiliki ART kategori kurang (> 20 menit), yaitu sebanyak 13 panggilan (26%). Sedangkan dari 12 panggilan *emergency life support* (24%) yang memiliki kesiapan unit untuk kategori cukup, paling banyak memiliki ART dengan kategori kurang (> 20 menit), yaitu sebanyak 9 panggilan (18%) dan tidak ada yang memiliki kesiapan unit yang cepat (<15 menit). Dan dari 7 panggilan *emergency life support* yang memiliki kesiapan unit yang lemah, tidak ada yang memiliki ART yang cepat (< 15 menit), tetapi terbagi antara ART yang cukup (4%) dan kurang (10%).

Analisis menggunakan uji *Spearman rank* diperoleh nilai  $p=0,084$  pada  $\alpha 0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan antara kesiapan unit ambulans dengan *Ambulance Response Time* di AGD 118.

c. Hubungan faktor personel dengan *Ambulance Response Time*.

**Tabel 4.10 Hubungan faktor personel dengan *Ambulance Response Time* saat *emergency life support* di AGD 118**

Personel	<i>Ambulance Response Time</i>			Total
	<15 Menit	15-20 Menit	>20 Menit	
Kuat	7 (14%)	14 (28%)	25 (50%)	46 (92%)
Cukup	1 (2%)	1 (2%)	1 (2%)	3 (6%)
Lemah	0 (0%)	0 (0%)	1 (2%)	1 (2%)
Total	8 (16%)	15 (30%)	27 (54%)	50 (100%)
<b>Spearman Rank Test p=0,112</b>				
<b>r=0,228</b>				

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dari 50 panggilan *emergency life support* terdapat 46 panggilan (92%) dengan faktor personel yang kuat, dan dari 46 panggilan tersebut sebagian besar memiliki ART kategori kurang (> 20 menit), yaitu sebanyak 25 panggilan (50%). Sedangkan dari 3 panggilan *emergency life support* (6%) yang memiliki faktor personel dengan kategori cukup terbagi rata antara yang memiliki ART baik, cukup dan kurang (2%). Sedangkan ada 1 panggilan (2%) dengan faktor personel yang lemah dengan kategori kurang (>20 menit).

Analisis bivariat menggunakan uji *spearman* menunjukkan nilai p=0,112 yang berarti tidak terdapat hubungan antara faktor personel dengan *Ambulance Response Time*.

d. Hubungan faktor geografi dengan *Ambulance Response Time*

**Tabel 4.11 Hubungan faktor geografi dengan *Ambulance Response Time* saat *emergency life support* di AGD 118**

Geografi	<i>Ambulance Response Time</i>			Total
	<15 Menit	15-20 Menit	>20 Menit	
Kuat	5 (10%)	3 (6%)	0 (0%)	8 (16%)
Cukup	3 (6%)	10 (20%)	7 (14%)	20 (40%)
Lemah	0 (0%)	2 (4%)	20 (40%)	22 (44%)
<b>Total</b>	<b>8 (16%)</b>	<b>15 (30%)</b>	<b>27 (54%)</b>	<b>50 (100%)</b>
Spearman Rank Test $p=0,000$				
$r=0,734$				

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dari 50 panggilan *emergency life support* terdapat 22 panggilan (44%) dengan faktor geografi yang lemah, dan dari 22 panggilan tersebut sebagian besar memiliki ART kategori kurang ( $> 20$  menit), yaitu sebanyak 20 panggilan (40%). Sedangkan dari 20 panggilan *emergency life support* (40%) yang memiliki faktor geografi kategori cukup, ART terbagi antara yang kurang (14%), cukup (20%), maupun yang cepat (6%). Dan dari 8 panggilan *emergency life support* yang memiliki faktor geografi yang kuat, tidak ada yang memiliki ART yang kurang ( $> 20$  menit), tetapi terbagi rata antara ART yang cepat (10%) dan cukup (6%).

Analisis menggunakan uji korelasi *spearman* didapatkan nilai  $p=0,000$  pada  $\alpha 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara faktor geografi dengan *Ambulance Response Time* saat *emergency life support* di AGD 118. Kekuatan hubungan tinggi dengan nilai  $r=0,734$ .